

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
							<input checked="" type="checkbox"/>						

Pemutihan Pajak Sentuh Rp94 Miliar

Dalam menjalankan program layanan pemutihan pajak, jajarannya tetap mengedepankan protokol kesehatan.

ATIKA OKTARIA SN

BADAN Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Lampung mencatat program pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) menyentuh Rp94 miliar lebih. "Hingga saat ini belum ada kendala apa pun dan untuk nilai PKB yang sudah diterima mencapai Rp94.081.446.024," kata Kepala Bapenda Lampung Adi Erlansyah, Kamis (8/7).

Ia menjelaskan rata-rata jumlah kendaraan yang mengikuti program pemutihan per harinya men-

capai 1.500 hingga 2.000 kendaraan roda dua (R2) dan roda empat (R4). Sementara data yang tercatat hingga 7 Juli 2021, sebanyak 124.369 kendaraan telah mengikuti program tersebut. Perinciannya R2 sebanyak 87.318 unit dan R4 37.051 unit.

"Dalam proses program ini masih berjalan baik dan semua masyarakat dapat kami nilai sangat antusias atas program ini," ujarnya.

Dalam menjalankan program layanan pemutihan pajak, jajarannya tetap mengedepankan protokol kesehatan. "Jika berpotensi akan ada kerumunan atau ada petugas yang positif Covid-19, kami melakukan pencegahan dan pelaksanaan pelayanan kami

pastikan tertata dengan baik," ujar dia.

Ia mencontohkan kejadian dua hari lalu, beberapa petugas di salah satu Samsat mal di Bandar Lampung terpapar Covid-19. Bapenda pun langsung mengambil tindakan cepat agar virus itu tidak menyebar ke petugas lainnya dan masyarakat pengguna layanan.

"Untuk itu, kami tutup satu hari untuk penyemprotan disinfektan dan petugas isolasi mandiri. Besoknya pelayanan kami buka kembali dengan petugas yang berbeda. Kami sangat concern untuk itu," kata dia.

Meski masih dilaksanakan penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat

“Minimal ada informasinya, sambil menikmati menu yang dihadirkan.”

(PPKM) mikro, seperti di Bandar Lampung dan beberapa kabupaten lainnya, pihaknya tetap melakukan pengetatan dalam pelayanan. "Kami lakukan pengetatan lebih ekstra, untuk memastikan keadaan petugas dan masyarakat tetap aman dan penerapan 5M kami tekankan," ujarnya.

Dirasakan Semua Pihak

Sebelumnya, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menginstruksikan Bapenda agar program tersebut bisa dirasakan semua pihak. Program Smart Village akan menjadi wadah untuk memudahkan masyarakat menikmatinya.

Nantinya pembayar pajak cukup mendatangi humdes dan dilayani petugas. Kemudian petugas humdes yang akan datang ke kantor Samsat. (KI)

atika@lampungpost.co.id